



Strategi Bank Nagari untuk 5 (Lima) Tahun Kedepan (2025-2030)

Rusdi

Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

Syafwandi

Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

Alamat: Jl. Raya Lubuk Begalung, Lubuk Begalung Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang

rusdiabak1981@gmail.com, wandi.syaf@yahoo.com

Abstrak. *This study aims to formulate a development strategy for Bank Nagari for the next five years (2025–2030) based on SWOT analysis. Bank Nagari, as the Regional Development Bank (BPD) of West Sumatra, plays a strategic role in driving regional economic growth, improving financial inclusion, and supporting MSMEs. Using a qualitative descriptive approach, this study identifies internal factors (strengths and weaknesses) and external factors (opportunities and threats) that influence Bank Nagari's performance. The analysis results in several priority strategies, including service digitalization, technology-based product diversification, strategic partnerships with local governments and the private sector, and strengthening governance based on Good Corporate Governance (GCG) principles. The implementation of these strategies is expected to enhance competitiveness, expand market share, and strengthen Bank Nagari's role as a driver of regional economic growth.*

Keywords: *Strategic Management, SWOT Analysis, Bank Nagari*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan merumuskan strategi pengembangan Bank Nagari untuk lima tahun ke depan (2025–2030) berdasarkan analisis SWOT. Bank Nagari sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, meningkatkan inklusi keuangan, serta mendukung UMKM. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang memengaruhi kinerja Bank Nagari. Hasil analisis menghasilkan beberapa strategi prioritas, di antaranya digitalisasi layanan, diversifikasi produk berbasis teknologi, kemitraan strategis dengan pemerintah daerah dan sektor swasta, serta penguatan tata kelola berbasis prinsip Good Corporate Governance (GCG). Implementasi strategi diharapkan meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, dan memperkuat peran Bank Nagari sebagai motor penggerak ekonomi daerah.

Kata Kunci: *Manajemen Strategis, Analisis SWOT, Bank Nagari*

PENDAHULUAN

Perbankan daerah memiliki peran vital dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal, terutama di wilayah yang belum sepenuhnya terjangkau oleh bank nasional atau lembaga keuangan besar. Bank Nagari, sebagai bank pembangunan daerah milik Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan pemerintah kabupaten/kota di wilayah tersebut, telah beroperasi selama lebih dari lima dekade dengan misi utama memberikan layanan keuangan kepada masyarakat dan mendukung sektor produktif seperti UMKM, pertanian, dan pariwisata.

Namun, dalam lima tahun terakhir, lanskap industri perbankan mengalami perubahan drastis. Munculnya teknologi finansial (fintech), meningkatnya ekspektasi nasabah terhadap layanan digital, serta tuntutan regulasi yang semakin kompleks telah menciptakan tekanan besar

bagi bank daerah untuk bertransformasi. Di sisi lain, potensi ekonomi lokal Sumatera Barat yang terus tumbuh, terutama di sektor pariwisata halal, ekonomi kreatif, dan pertanian organik, membuka peluang besar bagi Bank Nagari untuk memperluas peran dan kontribusinya.

Tantangan utama yang dihadapi Bank Nagari meliputi keterbatasan teknologi, kurangnya kapabilitas digital SDM, serta persaingan dari bank nasional dan fintech yang lebih agresif dalam inovasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi jangka menengah yang tidak hanya mempertahankan posisi Bank Nagari sebagai institusi keuangan utama di Sumatera Barat, tetapi juga mendorongnya menjadi bank daerah yang modern, inklusif, dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi lima tahun ke depan Bank Nagari dengan menggunakan pendekatan manajemen strategis berbasis analisis SWOT, sebagai dasar pengambilan keputusan strategis yang terukur dan relevan dengan dinamika industri keuangan saat ini.

KAJIAN TEORI

Manajemen Strategi

Proses manajemen strategi terdiri dari tiga tahap utama: formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi (Wheelen & Hunger, 2018).

1. Formulasi strategi: identifikasi peluang dan ancaman eksternal, kekuatan dan kelemahan internal, serta penetapan tujuan jangka panjang.
2. Implementasi strategi: mengalokasikan sumber daya, membentuk struktur organisasi, dan mengelola perubahan.
3. Evaluasi strategi: memantau kinerja, membandingkan hasil dengan target, dan melakukan tindakan korektif.

Industri Perbankan dan Digitalisasi

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024), perbankan di Indonesia menghadapi tantangan transformasi digital, persaingan dari fintech, dan tuntutan peningkatan literasi keuangan masyarakat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data primer dan sekunder.

1. Data primer: wawancara dengan manajemen Bank Nagari, observasi layanan, dan diskusi dengan nasabah.
2. Data sekunder: laporan tahunan Bank Nagari, data OJK, publikasi BI, dan literatur manajemen strategi.
3. Analisis: digunakan model SWOT, PESTEL, dan matriks TOWS untuk perumusan strategi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT Bank Nagari

1. *Strengths* (Kekuatan)

Faktor	Penjelasan
Reputasi lokal kuat	Bank Nagari dikenal sebagai bank daerah yang terpercaya dan dekat dengan masyarakat Sumatera Barat
Jaringan distribusi luas	Memiliki lebih dari 200 kantor cabang dan unit layanan di seluruh Sumatera Barat
Dukungan pemerintah daerah	Pemerintah provinsi dan kabupaten/kota sebagai pemegang saham aktif mendukung kebijakan dan ekspansi

Faktor	Penjelasan
Basis nasabah loyal	Terutama dari kalangan ASN, pensiunan, UMKM, dan komunitas lokal yang memiliki hubungan jangka panjang
Produk pembiayaan mikro	Telah memiliki produk pembiayaan mikro yang sesuai dengan karakteristik ekonomi lokal

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

Faktor	Penjelasan
Infrastruktur teknologi terbatas	Sistem core banking dan layanan digital belum setara dengan bank nasional
SDM belum digital-ready	Banyak pegawai belum memiliki kompetensi digital dan mindset inovatif
Produk keuangan kurang fleksibel	Produk tabungan, kredit, dan investasi belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan generasi muda dan pelaku startup
Proses birokratis	Pengambilan keputusan strategis masih hierarkis dan lambat, menghambat inovasi
Kurangnya brand awareness di luar Sumatera Barat	Belum dikenal secara nasional, membatasi ekspansi dan daya saing

3. *Opportunities* (Peluang)

Faktor	Penjelasan
Pertumbuhan UMKM dan ekonomi kreatif	Sektor ini membutuhkan akses pembiayaan yang inklusif dan fleksibel
Digitalisasi layanan keuangan	Peluang untuk mengembangkan mobile banking, e-wallet, dan layanan berbasis AI
Kemitraan strategis dengan fintech	Kolaborasi dapat memperluas jangkauan dan efisiensi layanan
Dukungan regulasi untuk inklusi keuangan	Pemerintah mendorong bank daerah untuk menjangkau masyarakat unbanked
Perubahan demografi	Generasi muda yang melek teknologi menjadi segmen pasar potensial

4. *Threats* (Ancaman)

Faktor	Penjelasan
Persaingan dari bank nasional dan fintech	Layanan digital yang lebih cepat dan murah menjadi daya tarik bagi nasabah
Perubahan perilaku konsumen	Preferensi terhadap layanan digital dan self-service meningkat
Risiko keamanan siber	Ancaman terhadap data nasabah dan sistem operasional semakin kompleks
Regulasi yang kompleks	Tuntutan kepatuhan terhadap OJK, BI, dan UU Perlindungan Data Pribadi
Ketidakstabilan ekonomi nasional	Dapat memengaruhi daya beli dan kemampuan bayar nasabah

Rumusan Strategi Lima Tahun ke Depan

1. Strategi SO (*Strength–Opportunity*)
 - a. Memanfaatkan jaringan cabang dan reputasi lokal untuk memperluas layanan digital ke daerah terpencil
 - b. Mengembangkan produk pembiayaan berbasis komunitas untuk sektor UMKM dan pertanian
 - c. Meningkatkan literasi keuangan melalui program edukasi berbasis komunitas
2. Strategi WO (*Weakness–Opportunity*)
 - a. Meningkatkan kapabilitas SDM melalui pelatihan digital, sertifikasi, dan manajemen perubahan
 - b. Berinvestasi dalam sistem teknologi informasi, mobile banking, dan keamanan siber
 - c. Menyusun ulang portofolio produk agar sesuai dengan kebutuhan generasi muda dan pelaku startup
3. Strategi ST (*Strength–Threat*)
 - a. Membangun loyalitas nasabah melalui layanan digital yang personal dan berbasis lokal
 - b. Menjalinkan kemitraan strategis dengan fintech untuk memperkuat daya saing dan inovasi
 - c. Mengembangkan sistem keamanan siber berbasis AI untuk melindungi data nasabah
4. Strategi WT (*Weakness–Threat*)
 - a. Restrukturisasi internal untuk meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas organisasi
 - b. Penyesuaian produk dan layanan agar sesuai dengan tren digital dan regulasi terbaru
 - c. Meningkatkan brand awareness melalui kampanye digital dan kolaborasi dengan komunitas lokal

Roadmap Implementasi (2025–2030):

1. Tahun 1–2: Modernisasi core banking system dan peluncuran layanan digital.
2. Tahun 3–4: Ekspansi pembiayaan ke sektor pariwisata halal dan green financing.
3. Tahun 5: Evaluasi dan konsolidasi, fokus pada sustainabilitas dan CSR.

KESIMPULAN

Strategi lima tahun ke depan Bank Nagari harus berfokus pada: 1) Transformasi digital menyeluruh. 2) Penguatan sumber daya manusia. 3) Perluasan inklusi keuangan berbasis komunitas. 4) Kolaborasi strategis dengan fintech dan lembaga lokal. Analisis SWOT yang mendalam memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis yang relevan dan berdampak jangka panjang. Dengan pendekatan manajemen strategis yang adaptif, Bank Nagari dapat memperkuat posisinya sebagai bank daerah yang modern, kompetitif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2018). *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability*. Pearson Education.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan Perbankan Indonesia*. OJK.
- Bank Nagari. (2024). *Laporan Tahunan dan Rencana Bisnis Bank Nagari*. Padang: Bank Nagari.
- World Bank (2020), *Global Financial Inclusion Database*